

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesiapan generasi mendatang dalam menghadapi berbagai tantangan global merupakan tujuan dari pembelajaran abad XXI. Perkembangan dalam teknologi dan informasi yang cepat sudah memberikan pengaruh penting pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan pada era saat ini (Rifa Mardhiyah, dkk, 2021).

Peran pendidikan sangat penting untuk individu karena dengan pendidikan, seseorang dapat mengalami peningkatan diri. Guru menjadi peran penting dalam peningkatan pendidikan (Supari et al., 2021). Pendidikan sangat penting untuk semua orang, bukan sekedar guru dan peserta didik. Pendidikan akan membantu individu untuk bisa menyeimbangkan dan tidak tertinggal dengan perkembangan zaman yang semakin cepat (Mareta, 2022). Pendidikan memiliki dampak positif terhadap kualitas kehidupan individu, pendidikan menjadikan individu mempunyai kemampuan berpikir secara kritis dan meningkatkan keterampilan komunikasi.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengatakan bahwa pemahaman yang kuat terhadap literasi perlu diterapkan oleh masyarakat Indonesia, yaitu: (1) literasi bahasa, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, serta (6) literasi budaya dan kewargan (Sani, 2021:1). Penguasaan atas keenam keterampilan tersebut harus didampingi oleh pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan abad XXI, seperti

kemampuan berpikir kritis, inovasi, komunikasi, dan kerjasama. Secara keseluruhan, pendidikan dan pengembangan bakat pada abad XXI bertujuan untuk membentuk kualitas hidup yang lebih baik, meningkatkan daya saing, dan memperkuat karakter bangsa (Nabilah & Nana, 2019).

Salah satu persyaratan penting dalam menerapkan keterampilan untuk menghadapi tantangan hidup di abad XXI adalah kemampuan literasi membaca peserta didik. Literasi merujuk kepada pengetahuan dan keterampilan dasar yang menjadi kebutuhan individu pada zaman sekarang. (Nugraha, 2020). Literasi menjadi salah satu jalan yang agar mendapatkan interpretasi utuh atas sebuah realitas (Nopilda & Kristiawan, 2018). Menurut Sulzby (dalam Indani, 2019) Literasi adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang memungkinkan untuk berinteraksi dengan berbagai cara sesuai dengan tujuan tertentu.

Literasi membaca merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengaplikasikan, mengevaluasi, serta merefleksikan beragam jenis teks dengan tujuan memecahkan permasalahan dan meningkatkan keterampilan sebagai anggota masyarakat Indonesia maupun global. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk berperan aktif dalam kehidupan sosial. (Sani, 2021). Kualitas pengajaran dapat ditingkatkan melalui budaya membaca. Pemerintah telah berhasil menjalankan program Kemendikbud Nomor 23 Tahun 2015 yang mewajibkan setiap orang untuk membaca literatur selama 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (Nopilda & Kristiawan, 2018).

Sesuai dengan data dari Survei Budaya UNESCO mengenai Budaya Membaca di Indonesia, yang menunjukkan bahwa hanya sekitar 0,001 persen dari penduduk Indonesia yang masih menjaga tingkat budaya membaca yang tinggi. (Nopilda & Kristiawan, 2018). Literasi adalah satu-satunya cara untuk mendapatkan pemahaman penuh terhadap realitas. Keterampilan membaca dapat ditingkatkan menjadi dasar analisis dan kritik terhadap berbagai fenomena yang terjadi (Nopilda & Kristiawan, 2018).

Literasi membaca Indonesia masih rendah selama 12 tahun mengikuti PISA masih di bawah rata-rata skor literasi membaca internasional. PISA merupakan studi yang dikoordinasikan oleh negara-negara OECD (*Organisastion for Economic Cooperation and Development*) (Harsiati, 2018). Masih banyak peserta didik yang kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal dengan karakteristik seperti soal-soal PISA. Sedangkan, PISA dijadikan standarisasi Internasional yang sudah mendapat pengakuan dari negara-negara lain sehingga mendapatkan *recognition*. Hal ini yang harus diperhatikan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, agar bisa mengikuti standar internasional dan dapat menyeimbangkan kualitas pendidikan dengan negara lain (Fazzilah et al., 2020).

Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan salah satu metode yang cukup sederhana yaitu meningkatkan minat peserta dalam literasi membaca melalui Asesmen Kompetensi Minimum, yang digunakan sebagai alternatif untuk Ujian Nasional (UN). Pendekatan AKM ini dapat diyakini untuk mengembangkan kemampuan literasi membaca peserta melalui petunjuk pengerjaannya peserta didik diminta untuk membaca teksnya terlebih dahulu sebelum menjawab soalnya. Selain

itu, jenis wacana yang digunakan dalam pertanyaan juga memiliki dampak signifikan terhadap minat membaca peserta didik ( Puspita, 2023).

Pada penelitian ini akan berfokus pada Pengembangan Soal AKM Literasi Membaca Pada Teks Prosedur Kelas VII SMP Berbantuan Media *live worksheets*. Penelitian ini merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu program pemerintah didalam kurikulum merdeka dengan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik melalui AKM yang merupakan bentuk penyederhanaan dari Ujian Nasional. Pengembangan soal-soal AKM difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca. Literasi merupakan kunci utama dalam mempelajari segala informasi. Kemampuan ini sangat diperlukan untuk memahami berbagai informasi, arahan atau petunjuk yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari (Sani, 2021:3).

Saat ini, masih terdapat banyak sekolah yang belum mengimplementasikan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) secara menyeluruh, bahkan beberapa di antaranya hanya melakukan percobaan terbatas. Hal ini dikarenakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan hal baru dan sekolah sedang mengalami masa transisi dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka. Selain itu, perubahan signifikan terkait sistem evaluasi terlihat dalam penggantian Ujian Nasional dengan Asesmen Nasional. Dalam kerangka Asesmen Nasional, bentuk instrumen penilaian yang digunakan adalah soal-soal AKM.

Hasil wawancara awal kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 4 Muhammadiyah Yogyakarta, dapat dideskripsikan bahwa kurangnya pemahaman yang mendalam oleh sekolah terkait soal-soal AKM literasi membaca, peserta didik

masih kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal AKM literasi membaca, strategi sekolah yang digunakan belum maksimal dalam mengenalkan soal-soal AKM kepada peserta didik, dan literasi membaca peserta didik masih rendah.

Penelitian ini fokus pada pengembangan soal-soal AKM literasi membaca. Terdapat beberapa literasi, seperti literasi membaca, literasi numerasi, dan survei karakter. Konteks penelitian ini, literasi membaca dipilih sebagai pendekatan yang paling sesuai, mengingat fokus materi yang diangkat adalah teks prosedur. Pilihan ini didasari oleh pertimbangan bahwa literasi numerasi, yang berkaitan dengan angka-angka, tidak sejalan dengan materi teks prosedur yang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, literasi membaca dipilih sebagai pendekatan yang lebih relevan.

Penggunaan literasi membaca dalam penelitian ini memiliki sejumlah manfaat, termasuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, memperkuat pemahaman terhadap soal AKM literasi membaca, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui soal-soal AKM literasi membaca. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal AKM literasi membaca.

Pengembangan kemampuan dan keterampilan sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Ummul Khair, 2018). Kualitas dan keberhasilan pengajaran bahasa Indonesia bergantung pada keseluruhan aspek pembelajaran,

termasuk kurikulum, tujuan materi, strategi pengajaran, metode pengajaran, media pembelajaran, evaluasi, persiapan, peningkatan, perencanaan, pelaksanaan, serta kenyamanan dalam penggunaan peralatan dan fasilitas yang aman dan memadai sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Indonesia. (Sari, 2016).

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks masih memiliki permasalahan dalam kesenjangan teori dan praktik. Permasalahan tersebut harus mampu diselesaikan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Permasalahan yang dihadapi oleh guru saat memberikan materi teks prosedur seperti masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan kurang interaktif. Sehingga, membuat peserta didik cepat bosan mengikuti kegiatan pembelajaran. Permasalahan umum yang biasa dihadapi oleh peserta didik pada saat materi teks prosedur seperti, peserta didik masih kurang pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Hal ini harus diperhatikan dan dievaluasi bagaimana guru menyampaikan dan membimbing peserta didik saat proses pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah media yang dapat membantu mengembangkan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII dengan berbantuan media *live worksheets*. *Live worksheets* adalah media yang dapat mengubah lembar kerja dengan format (doc,pdf,png,dsb) menjadi lembar kerja berbentuk *online* yang interaktif dengan fitur auto koreksi. Hal ini menjadikan *live worksheets* sebagai salah satu platform yang dapat dimanfaatkan sebagai lembar kerja peserta didik berbasis digital (Mahadi, 2021).

*Live worksheets* menyajikan berbagai macam jenis lembar kerja peserta didik yang interaktif. Jenis-jenis tersebut mencakup lembar kerja interaktif *Drag and Drop*, *Join with Arrows*, *Multiple Choice Exercise*, *Fill in The Gaps*, *Drop Down Select Box*, *Check Boxes*, *Open-Answer Questions*, *Word Search Puzzle*, *Speaking Exercise*, serta Multimedia Video & Audio. (Asfar dkk, 2021)

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dikarenakan kurangnya pemahaman yang mendalam oleh sekolah terkait soal-soal AKM literasi membaca. Selain itu, peserta didik di sekolah tersebut juga mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal AKM serta memiliki tingkat literasi yang masih rendah.

Selain masalah tersebut, alasan lain pemilihan sekolah tersebut adalah karena dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Peserta didik di sekolah tersebut juga belum memiliki pemahaman penuh mengenai struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur. Selanjutnya, media pembelajaran berbasis *website* seperti *Live worksheets* belum pernah diajarkan dalam mengembangkan soal AKM di sekolah.

Berharap dengan adanya penelitian ini guru tahu bahwa pengembangan soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks prosedur dapat meningkatkan literasi, dan cara berpikir kritis peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman yang mendalam oleh sekolah terkait soal-soal AKM literasi membaca.
2. Peserta didik masih kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal AKM literasi membaca.
3. Strategi yang dilakukan sekolah dalam mengenalkan soal-soal AKM literasi membaca kepada peserta didik belum maksimal.
4. Literasi membaca peserta didik masih rendah.
5. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung metode konvensional dan kurang interaktif.
6. Peserta didik masih sulit memahami materi teks prosedur dan kurang terampil dalam menulis teks prosedur.
7. Penggunaan media *Live worksheets* masih jarang digunakan dalam pengembangan soal AKM literasi membaca.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka dibatasi permasalahan pada peserta didik masih kesulitan memahami dan menyelesaikan soal AKM, strategi yang dilakukan sekolah belum maksimal dalam mengenalkan soal AKM membaca kepada peserta didik, literasi membaca peserta didik masih rendah, penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung

metode konvensional dan kurang interaktif, Peserta didik masih sulit memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Pembatasan tersebut lebih spesifik mengarah kepada (1) analisis kebutuhan soal-soal terhadap AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP; (2) pengembangan terhadap soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets*; (3) Efektivitas pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis kebutuhan terhadap soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur di kelas VII SMP?
2. Bagaimana pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur di kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets*?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII kelas SMP berbantuan media *live worksheet*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan analisis kebutuhan terhadap soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII kelas SMP.

2. Mendeskripsikan analisis pengembangan terhadap soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII kelas SMP berbantuan media *live worksheets*.
3. Menguji efektivitas soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII kelas SMP berbantuan media *live worksheets*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis yang akan dijabarkan sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat menambah penelitian relevan. Selain itu, penelitian ini memberikan tambahan dan alternatif lain terhadap teori-teori yang telah ada sebelumnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

1. Memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai pengembangan pembelajaran interaktif.
2. Dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

###### b. Bagi guru

1. Bisa menambah referensi soal AKM literasi membaca materi teks prosedur kelas VII SMP.
2. Dapat mengasah kemampuan guru dalam menggunakan teknologi yang sedang berkembang.

3. Dapat mengembangkan kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran.
- c. Bagi siswa
1. Diharapkan mampu memberikan soal AKM literasi membaca yang pas untuk siswa.
  2. Membantu peserta didik untuk memahami materi teks prosedur kelas VII SMP.
  3. Meningkatkan kemandirian peserta didik.
- d. Bagi lembaga sekolah
1. Meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
  2. Meningkatkan kemandirian proses pembelajaran.

### **G. Spesifikasi Pengembangan Produk**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII berbantuan media *live worksheets* dengan menggunakan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP). Produk yang akan dikembangkan ini akan disajikan dalam bentuk soal-soal AKM literasi membaca materi teks prosedur berbantuan media *live worksheets* untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam belajar.

Spesifikasi pengembangan produk yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Capaian Pembelajaran teks prosedur yang meliputi tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran.
  - a. Capaian Pembelajaran
    1. Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks prosedur dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data teks prosedur.

## 2. Tujuan Pembelajaran

Tabel 1.1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
Membaca dan memirsa	1.1 Peserta didik memahami ciri teks prosedur dengan menemukan struktur agar dapat menyajikannya dengan baik
	1.2 Peserta didik mengenali ciri kebahasaan dalam teks prosedur dengan mengisi kalimat rumpang dengan adverbial yang tepat.
	1.3 Peserta didik mengenali ragam teks prosedur dengan menjawab pertanyaan pada kutipan teks prosedur pada karya fiksi.

2. Pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII kelas SMP berbantuan media *live worksheets*.
3. Pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII kelas SMP berbantuan media *live worksheets* di desain dengan beberapa soal.
4. Pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets* disertai dengan video

pembelajaran dan audio pembelajaran untuk menunjang pemahaman peserta didik mengenai soal AKM literasi membaca materi teks prosedur.

5. Isi materi dalam media pembelajaran berbasis *live worksheets* ini diambil dari materi teks prosedur kelas VII SMP kurikulum merdeka.
6. Pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII kelas SMP berbantuan media *live worksheets* digunakan saat pembelajaran daring maupun luring di sekolah.

#### **H. Manfaat Pengembangan**

Manfaat pengembangan pada penelitian dan pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets* sebagai berikut:

1. Pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets* akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi teks prosedur dan meningkatkan semangat peserta didik selama proses pembelajaran.
2. Pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets* akan memudahkan peserta didik untuk belajar mandiri di rumah karena soal pada materi teks prosedur bisa diakses dimanapun dan kapanpun.
3. Pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets* akan membantu guru mengasah kemampuannya dan belajar menguasai teknologi yang berkembang saat ini.

## **I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Terdapat berbagai asumsi yang melandasi pada penelitian dan pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets* sebagai berikut:

1. Kegiatan analisis kebutuhan peserta didik mengenai soal AKM literasi membaca materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets* akan lebih efektif karena guru telah merangkum pembelajaran.
2. Keefektifan dan keefesienan dalam pengembangan soal AKM literasi membaca materi teks prosedur kelas VII SMP dapat tercapai karena aplikasi yang digunakan dapat dibuka kapan saja dan dimana saja oleh peserta didik.
3. Media pembelajaran *live worksheets* relevan dengan kebutuhan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan dan kemudahan dalam mengakses.

Keterbatasan pengembangan yang melandasi pada penelitian dan pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets* sebagai berikut:

1. Pengembangan soal-soal AKM literasi membaca pada materi teks prosedur kelas VII SMP berbantuan media *live worksheets* ini terbatas dan hanya berfokus pada materi teks prosedur.
2. Pengujian ini hanya dilakukan terbatas pada peserta didik kelas VII A dan VII B di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

3. Hasil yang diperoleh kemungkinan belum optimal karena keterbatasan penulis.
4. Penggunaan media pembelajaran berbantuan *live worksheets* berbasis internet dan harus selalu terkoneksi dengan jaringan.
5. Masih banyak sekolah yang melarang peserta didik untuk membawa gawai.